



PUTUSAN
Nomor 2350/B/PK/Pjk/2020

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
MAHKAMAH AGUNG

memeriksa perkara pajak pada peninjauan kembali telah memutus dalam perkara:

DIREKTUR JENDERAL PAJAK, tempat kedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 40-42, Jakarta 12190;
Dalam hal ini diwakili oleh kuasa Teguh Budiharto, jabatan Direktur Keberatan dan Banding, Direktorat Jenderal Pajak, dan kawan-kawan, berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor SKU-5566/PJ/2019, tanggal 9 Desember 2019;

Pemohon Peninjauan Kembali;

Lawan

PT FORESTALESTARI DWIKARYA, beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 30, Jalan M.H. Thamrin Nomor 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350, yang diwakili oleh Daniel Yosua Ramlan, jabatan Direktur;

Termohon Peninjauan Kembali;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca surat-surat yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat-surat yang bersangkutan, ternyata Pemohon Peninjauan Kembali telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-114254.16/2011/PP/M.IVA Tahun 2019, tanggal 17 September 2019, yang telah berkekuatan hukum tetap, dalam perkaranya melawan Termohon Peninjauan Kembali dengan *petitum* banding sebagai berikut:

Bahwa perhitungan PPN Barang dan Jasa terutang Masa Pajak Agustus 2011 menurut Pemohon Banding adalah sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

| No | Uraian | Jumlah Rupiah Menurut Pemohon Banding (Rp) |
|----|---|--|
| 1 | Dasar Pengenaan Pajak: | |
| | a. Atas Penyerahan Barang dan jasa yang terutang PPN: | |
| | a.1. Ekspor | 0 |
| | a.2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri | 14.955.286.307 |
| | a.3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN | 0 |
| | a.4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut | 2.659.500.000 |
| | a.5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN | 0 |
| | a.6. Jumlah (a.1 + a.2 + a.3 + a.4 + a.5) | 17.614.786.307 |
| | b. Atas Penyerahan Barang dan jasa yang tidak terutang PPN | 0 |
| | c. Jumlah Seluruh Penyerahan (a.6 + b) | 17.614.786.307 |
| | Pajak Oleh | |
| | d.1. Impor BKP | 0 |
| | d.2. Pemanfaatan BKP tidak berwujud dari Luar Daerah Pabean | 0 |
| | d.3. Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean | 0 |
| | d.4. Pemungutan Pajak oleh Pemungut PPN | 0 |
| | d.5. Kegiatan Membangun Sendiri | 0 |
| | d.6. Penyerahan atas Aktiva Tetap yang Menurut Tujuan Semula Tidak Untuk Diperjual Belkan | 0 |
| | d.7. Jumlah (d.1 atau d.3 atau d.3 atau d.4 atau d.5 atau d.6) | 0 |
| 2 | Penghitungan PPN Kurang Bayar | |
| | a. Pajak keluaran yang harus dipungut/dibayar sendiri (tarif x 1.a.2 at | 1.495.528.630 |
| | b. Dikurangi : | |
| | b.1. PPN yang disetor di muka dalam Masa Pajak yang sama | 0 |
| | b.2. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan | 990.348.855 |
| | b.3. STP (pokok kurang bayar) | 0 |
| | b.4. Dibayar dengan NPWP sendiri | 505.179.775 |
| | b.5. Lain-ain | 0 |
| | b.6. Jumlah (b.1 + b.2 + b.3 + b.4 + b.5) | 1.495.528.630 |
| | c. Diperhitungkan: | |
| | c1. SKPPKP | 0 |
| | d. Jumlah pajak yang dapat diperhitungkan (b.6 - c.1) | 1.495.528.630 |
| | e. Jumlah perhitungan PPN Kurang Bayar (a - d) | 0 |
| 3 | Kelebihan Pajak yang sudah: | |
| | a. Dikompensasikan ke Masa Pajak berikutnya | 0 |
| | b. Dikompensasikan ke Masa Pajak (karena pembetulan | 0 |
| | c. Jumlah (a + b) | 0 |
| 4 | Jumlah PPN yang kurang dibayar (2.e + 3.c) | 0 |
| 5 | Sanksi administrasi | |
| | a. Bunga Pasal 13 (2) KUP | 0 |
| | b. Kenaikan Pasal 13 (3) KUP | 0 |
| | c. Bunga Pasal 13 (5) KUP | 0 |
| | d. Kenaikan Pasal 13A KUP | 0 |
| | e. Kenaikan Pasal 17C (5) KUP | 0 |
| | f. Kenaikan Pasal 17D (5) KUP | 0 |
| | g. Bunga Pasal 13 (2) KUP jo Pasal 9 (4f) PPN | 0 |
| | h. Jumlah (a+b+c+d+e+f+g) | 0 |
| 6 | Jumlah PPN yang masih harus dibayar (4 + 5h) | 0 |

Bahwa jika Majelis Hakim Pengadilan Pajak yang memeriksa dan mengadili permohonan banding ini berpendapat lain, maka mohon agar Majelis dapat memutuskan perkara seadil-adilnya dengan memberikan semua hak yang dijamin oleh Undang-Undang Perpajakan (*ex aequo et bono*);



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa atas banding tersebut, Terbanding mengajukan Surat Uraian Banding tanggal 12 September 2017;

Menimbang, bahwa amar Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-114254.16/2011/PP/M.IVA Tahun 2019, tanggal 17 September 2019, yang telah berkekuatan hukum tetap tersebut adalah sebagai berikut:

Mengabulkan sebagian Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-00516/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 27 April 2017, tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Agustus 2011 Nomor: 00022/207/11/092/16 tanggal 17 Februari 2016, atas nama : PT Forestalestari Dwikarya, NPWP: 01.359.212.6-092.000, beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lt.30, Jl. MH. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350, sehingga Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Agustus 2011 dihitung kembali menjadi sebagai berikut :

| | |
|--|----------------------|
| Dasar Pengenaan Pajak Pajak Pertambahan Nilai | Rp 17.614.786.307,00 |
| Pajak Keluaran yang harus dipungut/dibayar sendiri | Rp 1.495.528.630,00 |
| Pajak yang dapat diperhitungkan: | |
| Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan | Rp 978.256.437,00 |
| Dibayar dengan NPWP sendiri | Rp 505.179.775,00 |
| Pajak Pertambahan Nilai Kurang (Lebih) Bayar | Rp 12.092.418,00 |
| Kelebihan yang sudah dikompensasikan | Rp 0,00 |
| Pajak Pertambahan Nilai Kurang (Lebih) Bayar | Rp 12.092.418,00 |
| Sanksi Administrasi | Rp 5.804.361,00 |
| Jumlah Pajak Yang Masih Harus Dibayar | Rp 17.896.779,00 |

Menimbang, bahwa sesudah putusan terakhir ini diberitahukan kepada Pemohon Peninjauan Kembali pada tanggal 27 September 2019, kemudian terhadapnya oleh Pemohon Peninjauan Kembali diajukan permohonan peninjauan kembali secara tertulis di Kepaniteraan Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Desember 2019, dengan disertai alasan-alasannya yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Pajak tersebut pada tanggal 18 Desember 2019;

Halaman 3 dari 9 halaman. Putusan Nomor 2350/B/PK/Pjk/2020



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa permohonan peninjauan kembali *a quo* beserta alasan-alasannya telah diberitahukan kepada pihak lawan dengan saksama, diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009, *juncto* Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, maka permohonan peninjauan kembali tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan Memori Peninjauan Kembali yang diterima tanggal 18 Desember 2019 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini, Pemohon Peninjauan Kembali memohon kepada Mahkamah Agung untuk memberikan putusan sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan permohonan peninjauan kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-114254.16/2011/PP/M.IVA Tahun 2019 tanggal 17 September 2019 yang dimohonkan Pemohon Peninjauan Kembali untuk seluruhnya;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-114254.16/2011/PP/M.IVA Tahun 2019 tanggal 17 September 2019 terkait sengketa *a quo*, karena Putusan Pengadilan tersebut telah dibuat bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku;
3. Dengan mengadili sendiri:
 3. 1. Menolak permohonan banding Termohon Peninjauan Kembali terkait sengketa *a quo*;
 3. 2. Menyatakan bahwa penerbitan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00516/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 27 April 2017 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Agustus 2011 Nomor 00022/207/11/092/16 tanggal 17 Februari 2016, atas nama PT Forestalestari Dwikarya, NPWP 01.359.212.6-092.000, beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lt. 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350,

Halaman 4 dari 9 halaman. Putusan Nomor 2350/B/PK/Pjk/2020

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



terkait sengketa *a quo* adalah telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku sehingga oleh karenanya telah sah dan berkekuatan hukum;

3. 3. Menyatakan bahwa penerbitan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Agustus 2011 Nomor 00022/207/11/092/16 tanggal 17 Februari 2016, atas nama PT Forestalestari Dwikarya, NPWP 01.359.212.6-092.000, beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lt. 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350, terkait sengketa *a quo* adalah telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku sehingga oleh karenanya telah sah dan berkekuatan hukum;
3. 4. Menghukum Termohon Peninjauan Kembali untuk membayar semua biaya dalam perkara *a quo*;

Atau:

Apabila Majelis Hakim Mahkamah Agung yang memeriksa dan mengadili permohonan peninjauan kembali ini berpendapat lain, maka mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Menimbang, bahwa terhadap Memori Peninjauan Kembali tersebut, Termohon Peninjauan Kembali telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 27 Januari 2020 yang pada intinya putusan Pengadilan Pajak sudah tepat dan benar serta menolak permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali;

Menimbang, bahwa terhadap alasan-alasan peninjauan kembali tersebut, Mahkamah Agung berpendapat:

Bahwa alasan-alasan permohonan Pemohon Peninjauan Kembali tidak dapat dibenarkan, karena putusan Pengadilan Pajak yang menyatakan mengabulkan sebagian permohonan banding Pemohon Banding terhadap Keputusan Terbanding Nomor KEP-00516/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 27 April 2017, tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Agustus 2011 Nomor 00022/207/11/092/16 tanggal 17 Februari 2016, atas nama



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon Banding, NPWP 01.359.212.6-092.000, sehingga pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp17.896.779,00 adalah sudah tepat dan benar dengan pertimbangan:

- a. Bahwa alasan-alasan permohonan Pemohon Peninjauan Kembali dalam perkara *a quo* yaitu koreksi atas pengkreditan Pajak Masukan sebesar Rp705.069.765,00 terkait Pajak Masukan atas kegiatan usaha Perkebunan Kelapa Sawit yang menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) yang tidak dapat dipertahankan oleh Majelis Hakim Pengadilan Pajak tidak dapat dibenarkan, karena setelah meneliti dan menguji kembali dalil-dalil yang diajukan dalam Memori Peninjauan Kembali oleh Pemohon Peninjauan Kembali dihubungkan dengan Kontra Memori Peninjauan Kembali tidak dapat menggugurkan fakta-fakta dan melemahkan bukti-bukti yang terungkap dalam persidangan serta pertimbangan hukum Majelis Pengadilan Pajak, karena dalam perkara *a quo* Pajak Masukan yang penyerahan atas BKP yang dibebaskan dari pengenaan PPN, maka didalilkan oleh Terbanding sekarang Pemohon Peninjauan Kembali tidak dapat dikreditkan. Bahwa kegiatan Termohon Peninjauan Kembali dahulu Pemohon Banding melakukan pengolahan terpadu dari Kebun Sawit menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) yang pada dasarnya merupakan Barang Kena Pajak (BKP) Tertentu yang bersifat strategis yang dibebaskan dari pengenaan PPN, kemudian dari pada itu, Tandan Buah Segar (TBS) dimaksud diolah menjadi *Crude Palm Oil (CPO)* dan *Palm Kernel (PK)* yang merupakan Barang Kena Pajak. Lagi pula Pemohon Banding sekarang Termohon Peninjauan Kembali hanya menyerahkan *Crude Palm Oil (CPO)* dan *Palm Kernel (PK)* serta menyertakan fakta-fakta dan bukti-bukti yang dapat menggugurkan dalil-dalil Terbanding sekarang Pemohon Peninjauan Kembali, sehingga pajak masukan yang telah dibayar tetap dapat dikreditkan, dan oleh karenanya koreksi Terbanding (sekarang Pemohon Peninjauan Kembali) dalam perkara *a quo* tidak dapat dipertahankan karena tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur Pasal 1A, Pasal 9 ayat (5) dan ayat (6)

Halaman 6 dari 9 halaman. Putusan Nomor 2350/B/PK/Pjk/2020

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



serta Pasal 16B ayat (3) Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai *juncto* Pasal 2 ayat (1) huruf a angka (1) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 575/KMK.04/2000;

- b. Bahwa dengan demikian, alasan-alasan permohonan Pemohon Peninjauan Kembali tidak dapat dibenarkan karena bersifat pendapat yang tidak bersifat menentukan karena tidak terdapat putusan Pengadilan Pajak yang nyata-nyata bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Pasal 91 huruf e Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, sehingga pajak yang masih harus dibayar dihitung kembali menjadi sebesar Rp17.896.779,00; dengan perincian sebagai berikut:

| | | |
|--|-----------|----------------------|
| Dasar Pengenaan Pajak Pajak Pertambahan Nilai | Rp | 17.614.786.307,00 |
| Pajak Keluaran yang harus dipungut/dibayar sendiri | Rp | 1.495.528.630,00 |
| Pajak yang dapat diperhitungkan: | | |
| Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan | Rp | 978.256.437,00 |
| Dibayar dengan NPWP sendiri | Rp | 505.179.775,00 |
| Pajak Pertambahan Nilai Kurang (Lebih) Bayar | Rp | 12.092.418,00 |
| Kelebihan yang sudah dikompensasikan | Rp | 0,00 |
| Pajak Pertambahan Nilai Kurang (Lebih) Bayar | Rp | 12.092.418,00 |
| Sanksi Administrasi | Rp | 5.804.361,00 |
| Jumlah Pajak Yang Masih Harus Dibayar | Rp | 17.896.779,00 |

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di atas, maka permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Pemohon Peninjauan Kembali tersebut adalah tidak beralasan sehingga harus ditolak;

Menimbang, bahwa karena permohonan peninjauan kembali ditolak, maka biaya perkara dalam peninjauan kembali ini harus dibebankan kepada Pemohon Peninjauan Kembali;

Memperhatikan pasal-pasal dari Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009, Undang-Undang Nomor 14 Tahun



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2002 tentang Pengadilan Pajak, serta peraturan perundang-undangan yang terkait;

MENGADILI:

1. Menolak permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali **DIREKTUR JENDERAL PAJAK**;
2. Menghukum Pemohon Peninjauan Kembali membayar biaya perkara pada peninjauan kembali sejumlah Rp2.500.000,00 (dua juta lima ratus ribu Rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Kamis, tanggal 4 Juni 2020, oleh Prof. Dr. H. Supandi, S.H., M.Hum., Ketua Muda Mahkamah Agung Urusan Lingkungan Peradilan Tata Usaha Negara yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, bersama-sama dengan Prof. Dr. H. M. Hary Djatmiko, S.H., M.S., dan Dr. H. Yodi Martono Wahyunadi, S.H., M.H., Hakim-Hakim Agung sebagai Anggota, dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan dihadiri Hakim-Hakim Anggota tersebut, dan Muhammad Aly Rusmin, S.H., Panitera Pengganti tanpa dihadiri oleh para pihak.

Anggota Majelis:

Ketua Majelis,

ttd.

ttd.

Prof. Dr. H. M. Hary Djatmiko, S.H., M.S.

Prof. Dr. H. Supandi, S.H., M.Hum.

ttd.

Dr. H. Yodi Martono Wahyunadi, S.H., M.H.

Halaman 8 dari 9 halaman. Putusan Nomor 2350/B/PK/Pjk/2020



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Panitera Pengganti,

ttd.

Muhammad Aly Rusmin, S.H.

Biaya-biaya:

| | |
|--------------------|-----------------------|
| 1. Meterai | Rp 6.000,00 |
| 2. Redaksi | Rp 10.000,00 |
| 3. Administrasi PK | <u>Rp2.484.000,00</u> |
| Jumlah | Rp2.500.000,00 |

Untuk salinan
Mahkamah Agung RI
atas nama Panitera
Panitera Muda Tata Usaha Negara,

H. Ashadi, S.H.
NIP 19540924 198403 1 001

Halaman 9 dari 9 halaman. Putusan Nomor 2350/B/PK/Pjk/2020